



## Program Semangat Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan

Sultan Najib Triandisyah<sup>1</sup>, Salsiya Peparung Gusti<sup>2</sup>, Dhandy Bhima Shakty Hadian<sup>3</sup>, Esti Putri Utami<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[sultannajibtriandisyah@studentuinsgd.ac.id](mailto:sultannajibtriandisyah@studentuinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[salsiyapeparinggusti@gmail.com](mailto:salsiyapeparinggusti@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[dhandybhimashaktihadian@studentuinsgd.ac.id](mailto:dhandybhimashaktihadian@studentuinsgd.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,  
[estiputriutami@uinsgd.ac.id](mailto:estiputriutami@uinsgd.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Penelitian ini dilakukan di RW 05 Kampung Barangbang Hilir Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Permasalahan yang didapati ialah rendahnya kemampuan calistung (baca, tulis, hitung) pada anak usia sekolah dasar, serta pola pikir masyarakat tentang pendidikan yang masih kurang perhatian. Maka penelitian mengenai program semangat belajar ini bertujuan untuk memberikan motivasi, meningkatkan minat belajar, pelaksanaan pengajaran calistung dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya Pendidikan. Program yang dilakukan yaitu program Semangat Belajar, yang mana didalamnya berisi bimbingan belajar serta memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar. Metode yang dipakai dalam program ini ialah memberikan penyuluhan dan bimbingan belajar secara langsung dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan. Tujuannya supaya anak-anak bisa merasa senang dalam belajar serta mudah dalam memahami materi yang diberikan.

Kata Kunci : Program Semangat Belajar, Bimbingan Belajar, Penyuluhan.

### Abstrack

*This study uses a qualitative research type using a sociological approach. This research was conducted in RW 05 Barangbang Hilir Village, Wirajaya Village, Jasinga District, Bogor Regency. The problems found are the low calistung ability (read, write, count) in elementary school age children, as well as the public's mindset about education that is still not paying attention. So this research on the spirit of learning program aims to provide motivation, increase interest in learning, implement calistung teaching and also provide understanding to the public about the importance of education. The program carried out is the Spirit of Learning program, which contains learning*

*guidance and motivates children to be enthusiastic in learning. The method used in this program is to provide counseling and direct learning guidance by applying fun learning methods. The goal is that children can feel happy in learning and easy to understand the material provided.*

*Keywords: Spirit of Learning Program, Tutoring, Counseling.*

## A. PENDAHULUAN

Kampung Barangbang Hilir merupakan kampung yang berada di Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Kampung ini terdiri dari 2 RW yaitu RW04 dan RW05. Dalam dua RW ini terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu lembur lega yang berada di RW04 dan lapang sari serta sukarama yang berada di RW05. Sebagian besar masyarakat kampung Barangbang Hilir memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh kasar.

Pendidikan memiliki peranan terpenting terhadap kemajuan suatu negara. Bahkan kesejahteraan suatu negara bisa dilihat dari kemajuan dunia pendidikannya. Memang pada kenyataannya dalam pelaksanaan bimbingan belajar masih banyak dihadapkan oleh kesulitan serta hambatan karena memang taraf pendidikan di Indonesia yang masih dalam tahap berkembang apalagi Kampung Barangbang merupakan wilayah yang aksesnya sangat jauh dari jalan raya dan termasuk pelosok (Ninla Elmawati Falabiba, 2019). Namun pada masa pandemi Covid-19 ini semua sektor seakan lumpuh akibat diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat yang melarang adanya kerumunan dan mobilitas warga. Efeknya berdampak pada sektor pendidikan, dimana banyak sekolah-sekolah yang diliburkan dan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh dari rumah. (Haryadi & Al'ayubi, 2020) Permasalahan yang kami dapati dari kampung Barangbang Hilir, yakni pola pikir masyarakat yang masih minim mengenai pendidikan, sebab masyarakat lebih mementingkan kebutuhan ekonomi khususnya perihal pekerjaan. sehingga masyarakat kampung Barangbang Hllir tidak terlalu mementingkan pendidikan. Rendahnya tingkat pendidikan ini membuat kami ingin melakukan penelitian di Kampung Barangbang Hilir untuk membantu mencari masalah dan membantu menyelesaikan masalah yang di hadapi masyarakat di sektor pendidikan, hal ini dilakukan dengan melaksanakan pengabdian, penyuluhan serta membuatkan program bimbingan belajar. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan untuk menerapkan dan penyampaian IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) dimana hak ini meliputi kegiatan pengembangan, pembudayaan serta penyebarluasan IPTEKS.(Riduwan, n.d.). penyuluhan merupakan proses pembelajaran orang atau pelaku yang memiliki kemauan serta mampu menolong dan juga mengorganisasikan diri mereka sendiri dalam mengakses informasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran kepada dirinya sendiri maupun orang lain.(Amanah, 2007). Bimbingan belajar merupakan suatu cara untuk menemukan cara belajar yang baik dan tepat hal ini

dilakukan untuk mengatasi kesukaran yang muncul dari tuntunan-tuntunan belajar.(El Fiah & Purbaya, 2016). Lalu adapula hal lain yang menyebabkan kurangnya minat pendidikan yaitu karena di Kampung Barangbang Hilir hanya memiliki sekolah hanya sampai setingkat SD&SMP serta belum memiliki sekolah setingkat SMA, hal ini dikarenakan akses jalan yang masih sulit dan jauh untuk sampai ke sekolah dengan setingkat SMA di wilayah setempat. Hal ini yang banyak menyebabkan masyarakat di kampung Barangbang Hilir hanya memilih menempuh pendidikan sampai SMP saja. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana, bahkan pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan disadari pentingnya karena merupakan upaya untuk membentuk dan mengarahkan manusia agar sesuai dengan yang dicita-citakan oleh masyarakat.(Nopan, 2015)

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap generasi. Pendidikan bisa membentuk karakter individu menjadi karakter yang lebih baik, meningkatkan kemampuan kognitif individu agar memiliki pengetahuan yang luas. Singkatnya pendidikan bisa meningkatkan kualitas setiap individu, menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, cerdas, disiplin, kreatif, mandiri, serta sehat jasmani dan rohani. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusianya, setiap individu pasti akan memikirkan nasib tempat tinggalnya. Kemudian ia akan melakukan suatu hal untuk memajukan tempat tinggalnya, yang awalnya berlabelkan masyarakat tertinggal menjadi masyarakat berkembang.

Dengan rendahnya pendidikan di Kampung Barangbang Hilir ini banyak anak-anak dan remaja setingkat SD, SMP yang masih belum lancar dalam membaca dan menghitung, hal ini yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di kampung Barangbang Hilir. Adapun hal lain yang menjadi faktor minimnya minat belajar ialah tidak adanya penyuluhan mengenai pendidikan sehingga dorongan/motivasi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi itu belum ada. Hal ini terjadi karena memang prioritas masyarakat kampung Barangbang Hilir itu mengenai ekonomi khususnya pekerjaan. Sehingga penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan itu belum terlaksana.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metode yang kami gunakan di kampung Barangbang Hilir adalah metode Penyuluhan dan Pengabdian kepada siswa/i SD dan SMP. Metode penyuluhan yang kami lakukan dalam bentuk seminar motivasi di kelas-kelas baik itu SD maupun SMP, untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan dan memotivasi mereka untuk sampai kepada pendidikan yang lebih tinggi.

Sedangkan metode pengabdian yang kami lakukan dalam bentuk mengajar kepada siswa/i SD maupun SMP serta membuat kelas bimbingan belajar tambahan di

luar jam sekolah mereka untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghitung mereka. Dalam bimbingan belajar tersebut menggunakan pembelajaran seperti mengajar dan games dalam bentuk latihan soal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat kampung Barangbang Hilir.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa bimbingan belajar ini bertempat di Kp. Barangbang Hilir RT 04/05 Desa Wirajaya, dan dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus sampai 28 Agustus 2021.

Program Semangat Belajar ini dilakukan untuk memberikan bimbingan belajar berupa baca tulis hitung bagi anak-anak usia sekolah dasar. Program bimbingan belajar ini dimulai dengan pengenalan dari mahasiswa yang ikut menjadi pengajar dalam program Semangat Belajar serta menyampaikan maksud dan tujuan atas bimbingan belajar ini yang bertempat di Majelis Ta'lim di wilayah Kp. Barangbang Hilir RW 05.

Bimbingan belajar dalam program ini menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak dalam belajar. Metode pembelajaran yang digunakan berupa nyanyian, kuis, ice breaking, serta permainan-permainan sederhana.

Umumnya program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena tingginya rasa antusias dari orang tua dan anak-anak yang mengikuti program pembelajaran ini yang pastinya sangat mendukung kelancaran dari kegiatan penelitian kami. Pelaksanaan program Semangat Belajar ini dimulai dari jam 08:00 sampai dengan 11:00 setiap hari dalam sekali pertemuan.

Kegiatan pokok program Semangat Belajar ini diantaranya adalah :

1. Program Semangat Belajar yaitu memberikan bimbingan belajar yang seru dan menyenangkan kepada anak-anak dalam kurun waktu kurang lebih 4 minggu.
2. Program Semangat Belajar memberikan dorongan dan motivasi belajar kepada anak-anak agar minat belajar mereka semakin tinggi.
3. Program Semangat Belajar memberikan bimbingan belajar bagi anak-anak usia sekolah dasar yang masih belum lancar dalam hal membaca, menulis, dan menghitung.
4. Program Semangat Belajar memberikan bimbingan dalam membaca iqro dan al-Quran. Hal ini bertujuan agar anak-anak memahami mengenai makhorijul huruf dan ilmu tajwid.
5. Program Semangat Belajar memberikan bimbingan belajar bahasa berupa kosa kata dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal ini dimaksudkan untuk

menambah wawasan anak-anak mengenai kosa kata dalam bahasa Inggris dan Arab.

Setiap harinya pelaksanaan program ini dibuka dengan pembacaan doa secara bersama-sama, setelah itu anak-anak diberikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan itu diantaranya seperti calistung, kosa kata bahasa Arab, bahasa Inggris dan membaca iqro dan al-Quran beserta makhorijul huruf dan tajwidnya. Materi-materi tersebut sebelum disampaikan kepada anak-anak dijelaskan terlebih dahulu oleh pengajar. Yaitu dengan cara mendikte huruf sampai dalam bentuk kalimat, memberikan buku bacaan untuk latihan mereka membaca. Hal ini dilakukan sampai mereka terbiasa dalam membaca huruf dan membaca kalimat. Kemudian memberikan penjelasan terkait penyelesaian soal menghitung lalu memberikan soal sebagai bentuk latihan. Materi kosa kata bahasa Arab, bahasa Inggris diberikan dengan cara menghafal bersama dengan nyanyian, agar anak-anak mudah menghafalnya. Tak lupa menyelipkan permainan berupa kuis dan nyanyian yang dapat memancing semangat belajar mereka. Kemudian proses pembelajaran ditutup kembali dengan doa bersama.

Program Semangat Belajar ini bertujuan untuk mendorong dan memotivasi anak dalam bentuk belajar mengajar dan penyuluhan terkait pentingnya menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini kita bisa melihat dari teori motivasi, bahwasannya anak-anak yang sering menerima motivasi yang kuat dari pengajar, orang tua, guru dan juga orang-orang disekitarnya maka anak tersebut akan menunjukkan rasa kemandirian dan semangat dalam menghadapi masalah-masalah dalam hidup mereka (Sriyono, 2016).

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahapan Kajian Kondisi Masyarakat**

Dalam proses tahapan kajian kondisi masyarakat ini peneliti berusaha untuk mengetahui potensi dan problematika yang terjadi di masyarakat. tahapan-tahapan ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menemukan problematika yang ada di masyarakat serta mengetahui letak potensi penyelesaian masalah serta kebutuhan masyarakat, tahapan yang dilakukan yaitu dengan Refleksi Sosial. Refleksi sosial ini sebagai tahaap awal yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 yang dilaksanakan di Kantor Desa Wirajaya yang dihadiri oleh para pejabat desa, disana kami menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran mahasiswa melaksanakan penelitian di kampung Barangbang Hilir dan juga pada langkah awal ini kami melaksanakan refleksi sosial di rumah warga yang di hadiri beberapa masyarakat, mendatangi rumah tokoh masyarakat setempat dan juga rumah RW sekitar untuk menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran mahasiswa untuk melaksanakan penelitian di Kampung Barangbang Hilir. Hal ini dilakukan sebagai proses membaur bersama masyarakat

sehingga mahasiswa bisa hidup berdampingan bersama masyarakat. Melalui refleksi sosial ini diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat agar bisa dikembangkan (Santander, 2017). Adanya pandemi Covid-19 ini sangat berimbas terhadap sektor pendidikan, sebab dengan adanya pandemi Covid-19 ini kegiatan belajar anak-anak

Kampung Barangbang disekolah juga dibatasi, Hal ini akan menurunkan kualitas pendidikan yang akan diterima oleh siswa/i. Hal yang menjadi perhatian peneliti adalah masih banyaknya anak-anak yang belum pandai dalam membaca dan menghitung, tentunya hal ini sangat mengkhawatirkan terlebih kegiatan ngajar-mengajar di sekolah SDN Curug 03 dibatasi. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting, dengan minimnya tingkat dan kualitas pendidikan di Kampung Barangbang. Maka dengan ini peneliti berfokus kepada pengabdian di sektor pendidikan untuk membantu mengerakkan minat anak-anak unutm melanjutkan jenjang pendidikan yang tinggi serta menarik minat anak-anak dalam belajar.

Dalam menggerakkan minat baca perlu adanya sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan, maka dari itu perlu adanya penyuluhan terkait pendidikan. Sasaran dari penyuluhan ini adalah pelajar yang ada di Kampung Barangbang Hilir. Dengan adanya program penyuluhan ini yang dimana sasaran-Nya adalah pelajar diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar SDM dan kualitas pendidikan masyarakat kampung Barangbang Hilir bisa setara dengan lingkungan masyarakat pada umumnya.

## **2. Pelaksanaan Program Kegiatan Dan Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi merupakan salah satu hal penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat, hal ini mengacu kepada bahwa orang yang paling tahu mengenai hal-hal yang baik adalah diri orang itu sendiri atau masyarakat itu sendiri maka dari itu partisipasi masyarakat ini tentu sangat dibutuhkan untuk proses pengabdian dan peningkatan kualitas pendidikan melalui program semangat belajar(Adi & Rahdriawan, 2016). Dalam tahap pelaksanaan kegiatan/program kami selaku mahasiswa membangun relasi kepada masyarakat untuk memudahkan kami dalam proses pelaksanaan pengabdian dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan. Dimana yang terlibat dalam proses penyuluhan adalah anak-anak dengan tingkat pendidikan SD sampai SMP di kampung Barangbang Hilir. Maka berdasarkan refleksi sosial yang telah dilakukan kami merumuskan beberapa program yang dilakukan kepada pelajar kampung Baranbang Hilir sebagai berikut:

**Tabel 1.** Program Pengabdian

Program	Lokasi
Bimbingan belajar Calistung (membaca, menulis, menghitung) diluar jam sekolah	RW05
Bimbingan belajar Bahasa Arab dan Inggris	RW05
Mengajar ngaji Iqro dan Al-Qur'an	RW05

Dalam pelaksanaan program semangat belajar ini di sektor Pendidikan masyarakat memberikan partisipasinya, berupa:

- Anak-anak yang selalu datang tepat waktu serta sangat antusias dalam belajar.
- Anak-anak yang semangat mengajak teman-temannya yang lain untuk bergabung dalam program belajar.
- Orang tua yang senantiasa mengantarkan anak-anaknya agar tidak terlambat.
- Sebagian besar dari orang tua banyak yang berkeinginan agar program ini dapat terus berlanjut.

#### Data Anak yang mengikuti Program Bimbingan Belajar Calistung

Sebelum dilaksanakannya program Bimbingan Belajar Calistung tercatat 10 Siswa yang mengikuti program Bimbingan Belajar, yaitu :

**Tabel 2.** Data Anak yang mengikuti Program Bimbingan Belajar Calistung

No	Nama	Kelas	Membaca	Menulis	Menghitung
1	Darji	4	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
2	Ramli	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
3	Iqbal	6	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
4	Rizki	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	Misra	7	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
6	Rani	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
7	Cila	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
8	Sri	2	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	Mirna	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
10	Sifa	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar



Dalam proses pelaksanaan program Semangat Belajar tidak semua dari siswa mampu Membaca, Menulis dan Menghitung. Maka dari itu dengan adanya program Semangat Belajar ini diharapkan mampu mendorong minat belajar dan kemampuan siswa dalam Membaca, Menulis dan Menghitung.

### Data Anak yang mengikuti Program Bimbingan Belajar Mengaji dan Bahasa Arab-Inggris

Sebelum dilaksanakannya program Bimbingan Belajar Mengaji dan Bahasa Arab-Inggris tercatat 10 Siswa yang mengikuti program Bimbingan Belajar antara lain sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.** Bimbingan Belajar Mengaji dan Bahasa Arab-Inggris

No	Nama	Kelas	Membaca	Menulis	Hafalan Kosakata
1	Darji	4	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
2	Ramli	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
3	Iqbal	6	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
4	Rizki	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	Misra	7	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
6	Rani	5	Belum Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
7	Cila	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
8	Sri	2	Sudah Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	Mirna	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
10	Sifa	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar

Dalam Proses Bimbingan Belajar Mengaji dan Bahasa Arab-Inggris tidak semua dari siswa bisa membaca dengan lancar Al-Quran maupun Iqro, apalagi mereka juga baru pertama kali dikenalkan dengan kosakata arab maupun inggris. Maka dari itu program Bimbingan Belajar ini diharapkan bisa mendorong mereka untuk lebih semangat belajar hal-hal baru.

### 3. Evaluasi Program Kegiatan

Mengevaluasi merupakan kegiatan untuk menilai keberhagaan suatu objek secara sistematis dan menereangkan suatu tindakan ataupun proses untuk dinilai dan dilihat hasilnya (Mahmudi, 2011). untuk Evaluasi yang kami dapat selama program ini berjalan yaitu:



- a. Anak-anak sudah mulai bisa membaca paragraf demi paragraf dengan lancar tanpa dieja terlebih dahulu, meskipun ada juga sebagian kecil anak-anak yang masih terbata-bata. Anak-anak juga sudah mulai bisa menulis nama mereka sendiri serta bisa menuliskan kata-kata yang disebutkan oleh pengajar. Anak-anak juga dapat menjawab soal perkalian dan pertambahan dengan lancar mengikuti cara yang diajarkan oleh pengajar.
- b. Anak-anak dapat menghafal beberapa kosa kata dalam bahasa arab dan bahasa inggris, serta menunjukan benda tersebut dengan bahasa arab dan bahasa inggris.
- c. Anak-anak yang bacaan ngajinya iqro sudah mulai lancar membaca, diantaranya bisa mulai hafal huruf-huruf hijaiyah, mulai bisa membedakan mana fathah, kasroh dan dhommah juga cara membacanya dan membaca dengan benar panjang pendek dari suatu huruf hijaiyah. Untuk anak-anak yang membaca Alquran menjadi mulai lancar bacaan tajwid dan panjang pendeknya.
- d. Meskipun ada banyak anak yang sudah mulai lancar bacaan iqro maupun Alquran, masih ada juga beberapa anak yang mengulang kembali bacaannya, dari iqro 3 ke iqro 2 dikarenakan masih belum lancar untuk bisa lanjut ke iqro 3. Ini kita lakukan agar anak tersebut lebih kita tekankan untuk mengenal terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah sebelum dia melanjutkan bacaan yang lebih tinggi lagi. Kalau sekiranya sudah lancar baru akan kita naikan lagi.

**Tabel 4.** Tingkat kelancaran anak pada program Calistung

No	Nama	Kelas	Membaca	Menulis	Menghitung
1	Darji	4	Belum Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
2	Ramli	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
3	Iqbal	6	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
4	Rizki	3	Belum Lancar	Sudah Lancar	Belum Lancar
5	Misra	7	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
6	Rani	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
7	Cila	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
8	Sri	2	Sudah Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
9	Mirna	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
10	Sifa	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar

Dilihat dari tabel di atas kurang lebih ada 3 siswa yang belum lancar Menulis, Membaca dan Menghitung, selebihnya bisa dibilang sudah lancar berdasarkan kelasnya masing-masing.

**Tabel 5.** Tingkat kelancaran anak pada program Bimbingan Belajar Mengaji dan Bahasa Arab-Inggris

No	Nama	Kelas	Membaca	Menulis	Hafalan Kosakata
1	Darji	4	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
2	Ramli	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
3	Iqbal	6	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
4	Rizki	3	Belum Lancar	Belum Lancar	Belum Lancar
5	Misra	7	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
6	Rani	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
7	Cila	3	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
8	Sri	2	Belum Lancar	Belum Lancar	Sudah Lancar
9	Mirna	5	Sudah Lancar	Sudah Lancar	Sudah Lancar
10	Sifa	3	Sudah Lancar	Belum Lancar	Sudah Lancar

Dilihat dari tabel di atas kurang lebih ada 4 siswa yang belum lancar Membaca Iqro, menulis arab dan menghafal kosakata Arab-Inggris, selebihnya sudah cukup lancar cara melafalkannya. Dari evaluasi tersebut tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini. Faktor pendukung diantaranya, antusias para orangtua dan anak-anak yang sangat mendukung berjalannya program ini dengan maksimal, juga semangat dari para pengajar dalam menghadapi dan memotivasi anak-anak untuk mempelajari ilmu dan hal-hal baru. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah seringnya pemadaman listrik bergilir di daerah ini sehingga pendampingan pembelajaran anak-anak di malam hari menjadi terhambat, serta penyusunan metode dan materi dari pengajar yang akan disampaikan kepada anak-anak setiap harinya, lebih sering disusun secara mendadak menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif



**Gambar 1.** Bertemu dengan anak-anak untuk pertama kalinya dan mengajar ngaji untuk pertama kalinya



**Gambar 2.** Mengajarkan Calistung dan Senam Bersama



**Gambar 3.** Mengajak Bermain sambil Belajar dan Membuat Pentas Seni untuk anak-anak

## E. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini izinkan kami sebagai penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan KKN DR yang di adakan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dengan selamat dan lancar. Tidak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak khususnya kepada bapak Kepala Desa Wirajaya dan seluruh staf, kepada bapak ketua RT 04 dan bapak ketua RW 05, kepada para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung Barangbang Hilir ini, kepada semua relawan pengajar serta seluruh masyarakat yang sangat antusias dalam menyambut kami.. Tidak lupa juga kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah mengarahkan dan memberi bimbingan kepada kami ketika proses membaaur bermasama maysarakat dan dalam pelaksanaan program semangat belajar ini berlangsung, kami ucapkan banyak terimakasih.

## F. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Program Semangat Belajar ini merupakan salah satu program dalam kegiatan penelitian mahasiswa mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 dimana kegiatan ini diadakan oleh LP2M yang dilaksanakan di Kampung Barangbang Hilir RT 04/05 Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Program ini merupakan program yang dijalankan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk mendorong minat belajar dan memberikan penjelasan bahwa pentingnya Pendidikan serta memotivasi pelajar di KAmpong Barangbang Hilir. Karena tingkat Pendidikan yang masih rendah khususnya di Kampung Barangbang Hilir maka dari itu kami dalam penelitian lebih berfokus kepada sektor Pendidikan. Dimana dalam refleksi social yang dilakukan bahwasannya kami menemukan suatu problematika yang memang sangat sulit untuk ditangani karena melihat bahwa Pendidikan bukan merupakan prioritas masyarakat Kamampung Barangbang Hilir dan juga akses untuk melanjutkan ke jenajng Pendidikan yang lebih tinggi seperti SMA dan sederajatnya masih cukup jauh dan masalah ekonomi, hal tersebutlah yang menyebabkan pola piker masyarakat disana menganggap bahwa kebutuhan ekonomi itu lebih di utamakan ketimbang Pendidikan. Program ini dilakukan agar bisa mendorong kualitas Pendidikan hingga bisa meningkat sehingga SDM di Kampung Barangbang bisa mengikuti atau berjalan sama dengan kualitas Pendidikan di wilayah lainnya.

### 2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengabdian selanjutnya, antara lain :

- a. Kegiatan pengabdian yang dilakukan harus bisa menyesuaikan kebutuhan masyarakat saat itu dan harus berdasarkan hasil pemetaan dari masalah dan potensi yang ada.
- b. Proses sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat harus lebih ditekankan khususnya dalam proses pengajaran dan pembelajaran bagi anak-anak, sehingga Pendidikan di kampung ini akan terus meningkat.
- c. Program bimbingan belajar yang diberikan akan lebih baik jika bisa berkelanjutan di masyarakat, sehingga kedepannya masyarakat akan terus berkembang.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. K., & Rahdriawan, M. (2016). Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Psbm) Di Kelurahan Mangunharjo, Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(2), 151. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.2.151-159>
- Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 161–174.
- Haryadi, R., & Al'ayubi, M. W. (2020). OKE MAS (Optimalisasi Kegiatan E-learning Menjadi Aktif dan Soluktif) Upaya Peningkatan Sektor Ekonomi dan Pendidikan di Masa Pandemi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 390–395.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP. Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". *At*, 6(1), 23.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA*. 1, 10–20.
- Nopan, O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(manager pendidikan), 464–468.
- Riduwan, A. (n.d.). *PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI*.

[https://web.archive.org/web/20170923011612id\\_/https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/viewFile/1886/1764](https://web.archive.org/web/20170923011612id_/https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/viewFile/1886/1764)

Santander, B. (2017). MEMBERI INSPIRASI KONSELING PADA REMAJA DENGAN WADAH PSIKOTERAPI Oleh. *經濟志林*, 87(1,2), 149–200.

Sriyono, H. (2016). Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Sosio-E-Kons*, 8(2), 118–131.